

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



KERJASAMA MAHASISWA MEMUTUSKAN RANTAI PENYEBARAN COVID-19 DI DESA BLANG PULO DENGAN MEMBUAT TEMPAT CUCI TANGAN

Oleh:

Juni Ahyar S.Pd., M.Pd	NIDN 0009067508	Ketua Tim Pelaksana
Muhammad Rifaldi	NIM 170140037	Anggota Tim Pelaksana
Cut Sisn Mehta Sandy	NIM 170140005	Anggota Tim Pelaksana
Yulia Moriza Fonna	NIM 170140006	Anggota Tim Pelaksana
Zurrahmi	NIM 170140027	Anggota Tim Pelaksana
M. Nasrul Hakim	NIM 170140026	Anggota Tim Pelaksana
Zul Fadly Ardiansyah	NIM 170140045	Anggota Tim Pelaksana

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
LHOKSEUMAWE**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT

Judul : Kerjasama Mahasiswa Memutuskan Rantai Penyebaran Covid-19 di Desa Blang Pulo Dengan Membuat Tempat Cuci Tangan

Lokasi Kegiatan : Gampong Blang Pulo, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe

Waktu Pelaksanaan : 18 November s.d 19 November 2020

Jumlah Dana : Rp.800.000

Sumber Dana : Mandiri

Tim Pelaksana

a. Ketua

Nama : Juni Ahyar, S.Pd., M.Pd.

Jenis Kelamin : Laki-laki

NIDN : 0009067508

Pangkat/Gol : Lektor/III/d

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Status : Dosen

b. Anggota

Nama : Cut Sisin Mehita Sandy

Tempat / Tgl. Lahir : Lhokseumawe, 23 April 2000

NIM : 170140006

Fakultas : Teknik

Status : Mahasiswa

Nama : Yulia Moriza Fonna
Tempat / Tgl. Lahir : Blang Pulo, 13 Agustus 1999
NIM : 170140006
Fakultas : Teknik
Status : Mahasiswa

Nama : M. Nasrul Hakim
Tempat/Tgl.Lahir : Batuphat Timur
Jenis Kelamin : Laki-Laki
NIM : 170140026
Fakultas : Teknik
Status : Mahasiswa

Nama : Zurrahmi
Tempat/Tgl.Lahir : Lhokseumawe, 23 Mei 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
NIM : 170140026
Fakultas : Teknik
Status : Mahasiswa

Nama : Muhammad Rifaldi
Tempat/Tgl.Lahir : Siabu, 28 Februari 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
NIM : 170140037
Fakultas : Teknik
Status : Mahasiswa

Nama : Zul Fadly Ardiansyah
Tempat/Tgl.Lahir : Jakarta, 23 Juli 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
NIM : 170140045
Fakultas : Teknik
Status : Mahasiswa

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Hendra Raza, S.E., M.Si, Ak
NIP 19780422200501102

Lhokseumawe, 27 November 2020

Ketua Pelaksana,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Juni', written over the printed name and NIP.

Juni Ahyar S.Pd., M.Pd
NIP 197506092008121002

Menyetujui,

Ketua Penerimaan Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Malikussaleh



Dr. Muhammad Daud, S.T., M.T
NIP 197610292003121003

DATA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul	Kerjasama Mahasiswa Memutuskan Rantai Penyebaran Covid-19 Di Desa Blang Pulo Dengan Membuat Tempat Cuci Tangan
Lokasi Kegiatan	Gampong Blang Pulo, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe
Waktu Pelaksanaan	18 November s.d 19 November 2020
Jumlah Dana	Rp. 800.000
Sumber Dana	Mandiri
Personil	Dosen : 1 Orang Mahasiswa : 6 Orang Staff Pendukung : 0 Alumni : 0
Mitra	Pemerintah Kota Lhokseumawe Kecamatan Muara Satu
Dokumen Pendukung	Scan Halaman Cover, Pengesahan Laporan Akhir, Surat Penugasan
Output	-
Sumber Daya Iptek	Sarana dan Prasarana IPTEK di Blang Pulo

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah swt. Karena atas berkat dan rahmat Nya lah penulis telah menyelesaikan penulisan Laporan PENGABDIAN MASYARAKAT ini. Shalawat beriring salam tak lupa kita panjatkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Laporan Pengabdian Masyarakat ini merupakan suatu laporan dalam bentuk data yang di kumpulkan dan diolah oleh kelompok 240 Universitas Malikussaleh selama 3 hari di gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.

Kami seluruh anggota kelompok 240 mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi- tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Herman Fithra, ST., MT.,IPM selaku rektor Universitas Malikussaleh yang telah mengarahkan seluruh mahasiswa untuk dapat menjadi sosok intelektual yang berguna bagi masyarakat.
2. Bapak Dr. Muhammad Daud, S.T.,M.T selaku Ketua LPPM Universitas Malikussaleh
3. Bapak Zulkifli S.H., M.H selaku Ketua Panitia KKN Universitas Malikussaleh yang telah mempersiapkan dan menyelenggarakan KKN kali ini dengan sukses sehingga seluruh mahasiswa dapat merasakan manfaat KKN di masyarakat.
4. Bapak Juni Ahyar, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah banyak memberi arahan dan masukan kepada kami selama pembuatan laporan ini.
5. Bapak H. Syeh Ahmad H.B selaku Geuchik gampong Blang Pulo yang telah menerima kami kelompok 240 dan membimbing serta arahan selama kami melaksanakan Pengabdian Masyarakat ini.
6. Bapak Tgk. Ahmad Adami S.HI selaku sekretaris gampong Blang Pulo yang telah mengarahkan dan memberikan informasi yang sangat berarti dalam penulisan laporan ini.
7. Para aparaturnya gampong Blang Pulo serta masyarakat yang telah memberikan informasi dan telah berpartisipasi dalam segala bentuk program yang kami jalankan.

Penulisan Laporan Pengabdian Masyarakat ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan yang ada di dalamnya. oleh karena itu tim KKN Covid-19 kelompok 240 sangat berharap adanya kritikan dan masukan yang bersifat membangun.

Akhirnya kepada Allah swt juga kami memohon taufik dan hidayah Nya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak terutama penulis sendiri, Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	
DATA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Corona Virus (Covid-19).....	4
2.1.1 Faktor Risiko Infeksi Coronavirus	4
2.1.2 Penyebab Infeksi Coronavirus.....	5
2.1.3 Gejala Infeksi Coronavirus.....	5
2.1.4 Pengobatan Infeksi Coronavirus.....	6
2.1.5 Pencegahan Infeksi Coronavirus.....	6
BAB III MATERI DAN METODE PELAKSANAAN	
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	8
3.2 Realisasi Pemecahan Masalah.....	9
3.3 Khalayak Sasaran	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Pengabdian.....	10
4.2 Evaluasi dan Hasil.....	10
4.3 Faktor Pendukung.....	11
4.4 Faktor Penghambat.....	11
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	12
5.2 Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	
Lampiran I: Peta Gampong Blang Pulo, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe...	
Lampiran II : Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Blang Pulo.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian masyarakat adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Pengabdian masyarakat seharusnya bersifat kontinual dan jangka panjang karena dalam membangun sebuah masyarakat dibutuhkan proses yang panjang. Banyak aspek yang harus disentuh untuk menjadikan suatu masyarakat itu baik, karakternya, budayanya, sampai pola pikirnya juga harus kita sentuh untuk benar-benar menciptakan sebuah masyarakat yang beradab.

Bentuk pengabdian masyarakat juga variatif, tak selalu terpaku pada bakti sosial kilat dengan sembako seadanya seperti yang dilakukan partai-partai politik menjelang pemilu. Menyelenggarakan pendidikan gratis atau memberdayakan sumber daya manusia suatu daerah, bahkan membeli produk lokal juga merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat. Suatu gerakan pemberdayaan masyarakat apapun bentuknya adalah bagian dari pengabdian masyarakat. Banyak contoh pengabdian masyarakat yang muncul dewasa ini dan mayoritas digagas oleh kaum intelektual muda seperti Indonesia Mengajar, Indo Historia, atau LSM-LSM *non-profit* dan NGO.

Dengan membentuk masyarakat yang maju maka secara tak langsung akan terbentuk pula sebuah peradaban yang maju karena sebuah peradaban berawal dari kumpulan masyarakat yang saling mempengaruhi dan melengkapi. Seandainya ada satu saja masyarakat yang baik maka kebbaikannya akan menular pada masyarakat yang lain dan sampai akhirnya seluruh masyarakat akan baik juga dari sebuah komunitas kecil kemudian tumbuh menjadi komunitas yang besar hingga masyarakat yang besar.

Untuk hal itulah mahasiswa ada, mereka harus menjadi pemicu terbentuknya peradaban yang maju dengan pengabdian melalui pemberdayaan masyarakat sebagai awalnya karena pengabdian merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi dan sudah merupakan kewajiban bagi kaum akademik untuk memenuhinya. Selain itu, tuntutan akal dan etika juga akan membuat mahasiswa sadar akan kewajibannya sebagai seorang intelektual.

Dalam menyelenggarakan sebuah bakti sosial sebagai sarana pengabdian masyarakat haruslah dipikirkan cara yang seefisien dan seefektif mungkin. Walaupun dengan dana seadanya namun haruslah bisa memberikan manfaat yang sedemikian banyaknya, lewat satu pengabdian namun harus menebarkan sejuta manfaat. Untuk itulah kreatifitas dan inovasi benar-benar dibutuhkan dalam mengonsep sebuah bakti sosial. Konten acara, bentuk persembahan, haruslah yang benar-benar dibutuhkan, sesuai dengan suatu wilayah dan mampu memberikan manfaat yang maksimal untuk masyarakatnya.

Oleh karena itu, dengan segala potensi dan fasilitas yang ada mahasiswa harus menjadi tonggak pengabdian masyarakat. Dengan intelegensia, kreatifitas, dan kepemimpinan yang tinggi apalagi dengan didukung fasilitas dan wadah yang memampuni dari kampus, mahasiswa memiliki peran penting dalam pengabdian masyarakat. Apapun bentuk peranannya, mahasiswa dalam merancang gerakan pengabdian masyarakat semestinya memperhatikan segala aspek yang terkait dengan gerakan tersebut dan efeknya. Kita mahasiswa harus bisa menciptakan sebuah pengabdian yang mampu menciptakan sejuta manfaat untuk masyarakat.

Desa Blang Pulo merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Aceh Utara yang ikut bergerak dalam memutuskan rantai penyebaran Covid-19 yang ditandai dengan adanya posko relawan yang terletak di masjid desa tersebut, akan tetapi posko tersebut belum diaktifkan. Berdasarkan kondisi tersebut, Mahasiswa Universitas Malikussaleh terpenggil untuk mengadakan program sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa Universitas Malikussaleh terjun sebagai relawan yang secara langsung mengajak masyarakat untuk lebih peduli dalam mengantisipasi bahaya Covid-19 ini.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah kami utarakan, maka kami dapat merumuskan tujuan kami sebagai berikut:

- a. Memenuhi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membuat tempat cuci tangan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.

1.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, maka akan diperoleh manfaat dari pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

a. Bagi pelaksana

Kami berkesempatan untuk menerapkan segala ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan tinggi sejauh ini, mengetahui secara langsung kondisi dan penyebaran Covid-19 di Desa Blang Pulo, mengetahui bagaimana protokol pencegahan Covid-19 yang diterapkan di Desa Blang Pulo, selain itu mahasiswa ikut terjun langsung ke lapangan dan secara aktif membantu pencegahan penyebaran Covid-19

b. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui bahaya Covid-19, gejala dan cara pencegahannya, mendapatkan alat/bahan pencegahan Covid-19 melalui program-program yang akan Mahasiswa laksanakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Corona Virus (Covid-19)

Corona virus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Namun, beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit yang lebih serius, seperti:

- a. Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV).
- b. Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV).
- c. Pneumonia.

SARS yang muncul pada November 2002 di Tiongkok, menyebar ke beberapa negara lain. Mulai dari Hongkong, Vietnam, Singapura, Indonesia, Malaysia, Inggris, Italia, Swedia, Swiss, Rusia, hingga Amerika Serikat. Epidemi SARS yang berakhir hingga pertengahan 2003 itu menjangkiti 8.098 orang di berbagai negara. Setidaknya 774 orang kehilangan nyawa akibat penyakit infeksi saluran pernapasan berat tersebut.

Sampai saat ini terdapat tujuh coronavirus (HCoV) yang telah diidentifikasi, yaitu:

- a. HCoV-229E.
- b. HCoV-OC43.
- c. HCoV-NL63.
- d. HCoV-HKU1.
- e. SARS-COV (yang menyebabkan sindrom pernapasan akut).
- f. MERS-COV (sindrom pernapasan Timur Tengah).
- g. Covid-19 atau dikenal juga dengan Novel Coronavirus (menyebabkan wabah pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus Covid-19 dari Maret 2020).

2.1.1 Faktor Risiko Infeksi Coronavirus

- a. Siapa pun dapat terinfeksi virus corona. Akan tetapi, bayi dan anak kecil, serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap serangan virus ini. Selain itu, kondisi musim juga mungkin berpengaruh. Contohnya, di

Amerika Serikat, infeksi virus corona lebih umum terjadi pada musim gugur dan musim dingin.

- b. Di samping itu, seseorang yang tinggal atau berkunjung ke daerah atau negara yang rawan virus corona, juga berisiko terserang penyakit ini. Misalnya, berkunjung ke Tiongkok, khususnya kota Wuhan, yang pernah menjadi wabah Covid-19 yang bermula pada Desember 2019.

2.1.2 Penyebab Infeksi Coronavirus

Infeksi coronavirus disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti:

- a. Percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin).
- b. Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.
- c. Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.
- d. Tinja atau feses (jarang terjadi)

Khusus untuk Covid-19, masa inkubasi belum diketahui secara pasti. Namun, rata-rata gejala yang timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama masuk ke dalam tubuh. Di samping itu, metode transmisi Covid-19 juga belum diketahui dengan pasti. Awalnya, virus corona jenis Covid-19 diduga bersumber dari hewan. Virus Corona (Covid-19) merupakan virus yang beredar pada beberapa hewan, termasuk unta, kucing, dan kelelawar.

Sebenarnya virus ini jarang sekali berevolusi dan menginfeksi manusia dan menyebar ke individu lainnya. Namun, kasus di Tiongkok kini menjadi bukti nyata kalau virus ini bisa menyebar dari hewan ke manusia. Bahkan, kini penularannya bisa dari manusia ke manusia.

2.1.3 Gejala Infeksi Coronavirus

Virus corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala virus corona yang terbilang ringan:

- a. Hidung beringsus.
- b. Sakit kepala.
- c. Batuk.

- d. Sakit tenggorokan.
- e. Demam.

Beberapa virus corona dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronkitis dan pneumonia (disebabkan oleh Covid-19), yang mengakibatkan gejala seperti:

- a. Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia.
- b. Batuk dengan lendir.
- c. Sesak napas.
- d. Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk.

Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia.

2.1.4 Pengobatan Infeksi Coronavirus

Tak ada perawatan khusus untuk mengatasi infeksi virus corona. Umumnya pengidap akan pulih dengan sendirinya. Namun, ada beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meredakan gejala infeksi virus corona. Contohnya:

- a. Minum obat yang dijual bebas untuk mengurangi rasa sakit, demam, dan batuk. Namun, jangan berikan aspirin pada anak-anak. Selain itu, jangan berikan obat batuk pada anak di bawah empat tahun.
- b. Gunakan pelembap ruangan atau mandi air panas untuk membantu meredakan sakit tenggorokan dan batuk.
- c. Perbanyak istirahat.
- d. Perbanyak asupan cairan tubuh.
- e. Jika merasa khawatir dengan gejala yang dialami, segeralah hubungi penyedia layanan kesehatan terdekat..

2.1.5 Pencegahan Infeksi Coronavirus

Sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus corona. Namun, setidaknya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko terjangkit virus ini. Berikut upaya yang bisa dilakukan:

- a. mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih.

- b. Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.
- c. Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit.
- d. Hindari menyentuh hewan atau unggas liar.
- e. Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan.
- f. Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
- g. Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit.
- h. Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas.

BAB III

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui.

Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Pada 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (*coronavirus disease*, Covid-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.

Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi

adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes, 2020).

Saat ini di Indonesia masih banyak sekali masyarakat yang belum mengerti dan memahami seberapa pentingnya pencegahan Covid-19. Mengingat virus ini yang mudah menempel pada permukaan benda sehingga besar kemungkinan tertular kepada manusia jika tidak tahu langkah yang tepat untuk menanganinya. Dengan menanamkan pentingnya mematuhi protokol kesehatan yang kemudian menjadi kebiasaan untuk selalu taat pada protokol kesehatan, mencuci tangan misalnya. Kebiasaan mencuci tangan akan membantu kita terhindar dari virus corona, tidak hanya itu dengan mencuci tangan kita bisa terhindar dari penyakit lain

3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan merancang bagaimana tempat cuci tangan yang akan mau di buat Kemudian kami mulai membuat kerangka untuk penyangga tempat cuci tangannya dan mendesain tempat penampungan air nya.

3.3 Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian yang dilakukan ditargetkan ke masyarakat serta anak-anak yang ada di Gampong Blang Pulo, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Melalui kegiatan ini diharapkan kepada masyarakat dapat lebih memikirkan Kesehatan dan mematuhi protokol Kesehatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan sebagai realisasi dari himbauan World Health Organization (WHO) untuk mencegah potensi penularan virus Covid-19 dengan menjaga kebersihan diri salah satunya dengan mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun secara baik dan benar. Selain itu, dari hasil observasi pada hari pertama kegiatan KKN menunjukkan bahwa di wilayah Masjid Al-Munawwarah Blang Pulo cuma terdapat beberapa tempat mencuci tangan untuk umum. Hal tersebut mendorong mahasiswa KKN di wilayah tersebut untuk melakukan kegiatan pembuatan tempat cuci tangan sebagai salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai tindak lanjut mengenai tema Covid-19.

Pelaksanaan kegiatan dengan melakukan pembuatan tempat cuci tangan di wilayah Masjid Al-Munawwarah Blang Pulo. Tempat cuci tangan dibuat di tempat yang strategis, yang sekiranya menjadi tempat untuk warga berkumpul saat sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Sebelum pembuatan tempat cuci tangan dimulai, Sekretaris dan beberapa aparat desa lang pulo turut serta dalam perancangan untuk pembuatan tempat cuci tangan yang disaksikan oleh beberapa warga. Saat pembuatan tempat cuci tangan, banyak warga yang menyaksikan dan antusias membantu selama pembuatannya.

4.2 Evaluasi dan Hasil

Penempatan tempat cuci tangan di sekitar Masjid Al-Munawwarah Blang Pulo menjadikannya sangat bermanfaat. Banyak warga yang menggunakannya dikala ada pengajian ibu-ibu, beberapa anak-anak yang mengaji pada sore hari di masjdi al-munawwarah turut serta menggunakan tempat cuci tangan tersebut. Tak lupa, di bak penampung air tempat cuci tangan diberi poster panduan untuk mencuci tangan yang sesuai dengan anjuran pemerintah. Poster dicetak cukup besar dan menggunakan gambar edukatif agar mudah dibaca dan dipahami warga.

Harapannya setelah ada tempat cuci tangan dan poster edukasi mencuci tangan, warga Blang Pulo dapat menerapkan cuci tangan mandiri di rumahnya dan juga memulai pembuatan tempat cuci tangan untuk di depan rumah masing-masing warga.

4.3 Faktor Pendukung

Tempat dan waktu yang di berikan oleh masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung suksesnya kegiatan ini. Selain itu antusias dari aparat dan warga yang melakukan kegiatan ini sangat baik dan terkadang memberikan dukungan kepada mahasiswa KKN Kelompok 240.

4.4 Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah masyarakat yang masih mengabaikan pandemic virus corona dan belum mematuhi protokol kesehatan, bahkan kadang beberapa masyarakat menganggap remeh pandemi ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan atau pun menjalankan kegiatan tidak terlepas dari hambatan dan masalah-masalah. Beragam jenis masalah yang bisa saja timbul dari setiap kegiatannya. Namun, kita harus segera mengatasi masalah tersebut sebelum akhirnya menjadi masalah besar.
2. Setiap program yang dilaksanakan diterima dengan baik, dan para masyarakat juga sangat membantu kami dalam menjalankan kegiatan pengabdian.

5.2. Saran

Diharapkan kepada warga gampong agar lebih mementingkan kesehatan dan kebersihan lingkungan di sekitar gampong. Karena setidaknya dengan bersih dan menjaga kesehatan kita sudah terhindar dari virus corona yang mewabah ini. Kami juga berharap masyarakat bisa mendukung dan membantu aparat desa dalam membangun gampong tersebut, dimana tujuannya adalah untuk memajukan gampong.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, Juni.2018. Penuntun Membuat Skripsi dan Menghadapi Presentasi Tanpa Stres.
Bojonegoro: Pustaka Intermedia.

Daud, M. 2020 “Panduan Teknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)” Universitas
Malikussaleh.

[https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20\(COVID-19\).pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20(COVID-19).pdf)

<https://marjinal.id/pembagian-sabun-cuci-tangan-langkah-konkret-mengedukasi-masyarakat-untuk-lawan-covid-19>

<http://news.unimal.ac.id/index/single/1782/cegah-covid-19-kelompok-kkn-240-bagikan-soclear-liquid>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Kampus Bukit Indah Jl: Irian No. 05 P.O. Box 141 Lhokseumawe
Telepon. +626454173 - + 6240915 Faks. +6264544450
Homepage: <http://lppm.unimal.ac.id> e-mail: lppm@unimal.ac.id

SURAT PENUGASAN

Nomor : B/586/UN45.11/PM.02.04/2020

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh dengan ini menugaskan nama-nama yang tersebut di bawah ini:

No.	Nama/NIP/NIM	Jabatan	Pangkat/Gol	Pekerjaan
1	Juni Ahyar, S.Pd., M.Pd 197506092008121002	Ketua	Penata Tk. I/ III/d	Dosen Fakultas Ekonomi Univ. Malikussaleh
2	Cut Sisn Mehita Sandy 170140005	Anggota	—	Mahasiswa Fakultas Teknik
3	Yulia Moriza Fonna 170140006	Anggota	—	Mahasiswa Fakultas Teknik
4	M. Nasrul Hakim 170140026	Anggota	—	Mahasiswa Fakultas Teknik
5	Zurrahmi 170140027	Anggota	—	Mahasiswa Fakultas Teknik
6	Muhammad Rifaldi 170140037	Anggota	—	Mahasiswa Fakultas Teknik
7	Zulfadly Ardinsyah 170140045	Anggota	—	Mahasiswa Fakultas Teknik

Untuk melaksanakan Pengabdian Mandiri dengan judul: " **Kerjasama Mahasiswa Memutuskan Rantai Penyebaran Covid-19 di Desa Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe Dengan Membuat Tempat Cuci Tangan.**

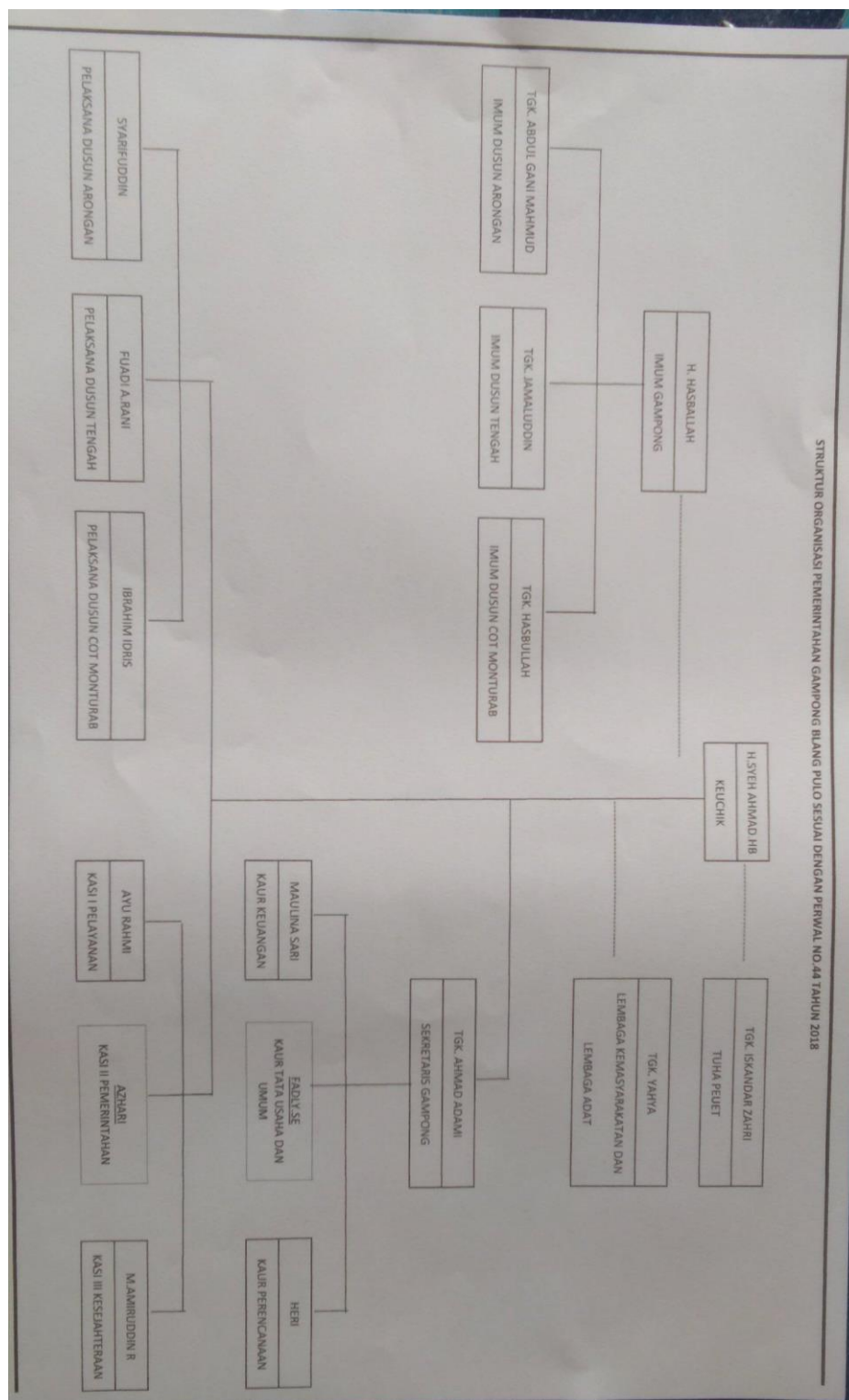
Demikian surat tugas ini kami terbitkan, untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Lhokseumawe, 17 November 2020
Ketua,

Dr. Muhammad Daud, S.T., M.T
NIP. 19761029 2003 12 1003

[illegible]

Lampiran II. Struktur Pemerintahan Gampong Blang Pulo



BIODATA PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Waktu pelaksanaan : 18 November s.d 19 November 2020

Lokasi : Kantor Keuchik Blang Pulo, Desa Blang Pulo
Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe

Nama Ketua : Juni Ahyar, S.Pd., M.Pd Jenis Kelamin : Laki-laki NIDN : 0009067508 Pangkat/Gol : Lektor/III/d Jabatan : Ketua Pelaksana Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Status : Dosen	
Nama Anggota : Cut Sisin Mehita Sandy TTL : Lhokseumawe, 23 April 2000 Jenis Kelamin : Perempuan Nim : 170140005 Jabatan : Anggota Fakultas : Teknik Status : Mahasiswa	
Nama Anggota : Yulia Moriza Fonna TTL : Blang Pulo, 13 Agustus 1999 Jenis Kelamin : Perempuan Nim : 170140006 Jabatan : Anggota Fakultas : Teknik Status : Mahasiswa	

Nama Anggota : Zurrahmi TTL : Lhokseumawe, 23 Mei 1999 Jenis Kelamin : Laki-laki Nim : 170140027 Jabatan : Anggota Fakultas : Teknik Status : Mahasiswa	
Nama Anggota : M. Nasrul Hakim TTL : Batuphat Timur Jenis Kelamin : Laki-laki Nim : 170140026 Jabatan : Anggota Fakultas : Teknik Status : Mahasiswa	
Nama Anggota : Muhammad Rifaldi TTL : Siabu, 28 Februari 1998 Jenis Kelamin : Laki-laki Nim : 170140037 Jabatan : Anggota Fakultas : Teknik Status : Mahasiswa	
Nama Anggota : Zul Fadly Ardiansyah TTL : Jakarta, 23 Juli 1999 Jenis Kelamin : Laki-laki Nim : 170140045 Jabatan : Anggota Fakultas : Teknik Status : Mahasiswa	